

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Kepribadian *Introvert*

1. Kepribadian

Kepribadian diterjemhakan ke dalam bahasa inggris yaitu *Personality*, dari bahasa Yunani kuno *Proposa* atau *persona* yang diartikan sebagai sebuah “Topeng” yang biasanya digunakan oleh seniman teater. Seniman bertindak berdasarkan ekspresi wajah dari topeng yang mereka kenakan, seolah-olah topeng tersebut mewakili karakteristik kepribadian tertentu. Oleh karena itu, konsep pertama untuk memahami kepribadian adalah perilaku yang ditunjukkan dalam lingkungan seperti keluarga, komunitas, bahkan lingkungan sosial lainnya.⁸ Kepribadian merupakan aspek yang penting dalam kehidupan manusia untuk membedakan antar individu.

Kepribadian adalah bidang studi dalam psikologi. Menggunakan metode dan penalaran psikologis yang sistematis untuk memahami perilaku, pikiran, emosi, dan aktivitas manusia. Kepribadian merupakan bagian jiwa yang mengikat keberadaan manusia menjadi satu kesatuan,

⁸Alwisol, *Psikologi Kepribadian* (Malang: Universitas Muhammadiyah, 2019), 2.

bukan membaginya menjadi fungsi-fungsi. Memahami kepribadian berarti memahami manusia itu sendiri.⁹

Menurut Carl Gustav Jung (Alwisol 2019:43), kepribadian yaitu seluruh perasaan, pemikiran, dan perilaku, baik sadar ataupun tidak sadar. Kepribadian membimbing individu untuk beradaptasi dengan lingkungan sosial dan lingkungan fisik.¹⁰

Kepribadian mengacu pada emosi, sikap, temperamen, ekspresi, karakteristik, dan perilaku umum seseorang. Semua itu terwujud dalam perilaku seseorang ketika dihadapkan pada situasi tertentu. Semua orang memiliki kecenderungan perilaku yang baku atau yang berlangsung terus-menerus secara teratur dalam menghadapi situasi yang ada, menjadikannya sebagai ciri pribadi.¹¹

Definisi kepribadian dibagi menjadi tiga kelompok. Pertama makna umum, kedua makna filosofis, dan terakhir makna empirik. Yang dimaksud dengan kepribadian dalam populer adalah ketika seseorang mengenali suatu sifat yang membuatnya dihormati atau tidak oleh orang lain. Pengertian kepribadian dalam filsafat berikut ini adalah: seseorang yang masuk akal, mampu berpikir jernih, mempunyai daya pikir yang

⁹Alwisol, *Psikologi Kepribadian* (Malang: Universitas Muhammadiyah, 2019) 2

¹⁰Ibid, 43

¹¹Aan Ansori, "Kepribadian dan Emosi," *Jurnal Literasi Pendidikan Nusantar* 1, No.1 (2020):

kuat (rasional), mandiri, mempunyai ciri-ciri tertentu.¹² Pengertian dari kepribadian dalam empiric yaitu perilaku yang bisa diteliti dan mampu dipelajari serta mempunyai ciri khas biologis, psikologis, sosiologis, dan karakteristik moral yang memungkinkannya untuk membedakan diri Anda dari kepribadian lain. Empiris bukan berarti banyaknya perbuatan yang sesuai dengan kepribadian sebenarnya, hanya saja perbuatan dan sifat-sifat tersebut hanyalah wujud dari kepribadian seseorang. Berbeda jika mencermati ciri dan kepribadian seseorang maka akan lebih diketahui lebih lanjut tentang kepribadian orang tersebut.¹³ Pengertian kepribadian dalam istilah terminologis memiliki berbagai definisi yang dikutip oleh Sarlito Wirawan, yakni;

- a. Kepribadian adalah kumpulan ciri-ciri biologis berupa dorongan, kecenderungan, emosi, dan naluri yang secara alamiah terganggu dan diperoleh melalui pengalaman di mana seseorang menemukan kecenderungannya..
- b. Kepribadian merupakan keseluruhan struktur yang ada pada seseorang yang terbentuk di setiap tahap perkembangan.

¹²Komang Sri Widiyanti dan Yohanes Kartika Herdiyanto, "Perbedaan Intensitas Komunikasi Melalui Jejaring Sosial antara Tipe Kepribadian Ekstrovert dan Introvert pada Remaja," *Jurnal Psikologi Udayana*1, No. 1, (2013): 108.

¹³Musdalifah M. Rahman, "Metode Bercerita Membentuk Kepribadian Muslim pada anak Usia Dini," Vol.1 No 1 (2013): 77.

- c. Kepribadian merupakan suatu tingkat sifat, biasanya sifat yang lebih tinggi yang mempunyai pengaruh yang menentukan.¹⁴

Pada penelitian ini, penulis menggunakan tipe kepribadian dari teori yang dikemukakan oleh Carl Gustav Jung yaitu kepribadian *ekstrovert* dan *Introvert*;

- a. Ekstrovert

Jung menyatakan bahwa tipe kepribadian ekstrovert lebih tertarik pada pengalaman objektif, mengarahkan perhatiannya pada dunia luar (bebas, tidak privat), dan cenderung bersama orang lain. Mereka berinteraksi dengan lingkungannya dan aktif serta ramah. Orang ekstrovert cenderung lebih fokus pada orang dan lingkungan di sekeliling mereka, selalu energik, kreatif, santai dan memiliki minat terhadap dunia luar. Mereka lebih terpengaruh oleh lingkungan sekitar.

- b. Introvert

Seorang introvert adalah seseorang yang pendiam, lebih nyaman di rumah, antisosial, dan sibuk dengan kehidupannya sendiri. Mereka suka menjadi pendengar yang baik dalam sebuah kelompok. introvert adalah individu yang berkepribadian tertutup, lebih terhubung dengan dunia batin dan pikiran manusia itu sendiri, sehingga cenderung menyendiri. Introvert cenderung berpikir lebih

¹⁴Sarlito Wirawan Sarwono, "Pengantar Umum Psikologi" (Jakarta: Bulan Bintang, 1991), 79

banyak dan kurang aktif. Mereka juga lebih menyukai lingkungan yang sepi dan sunyi dibandingkan tempat yang ramai.¹⁵

Seorang introvert biasanya akan dianggap sebagai seorang yang pendiam dan pemalu, tidak memiliki rasa percaya diri dan dianggap tidak mempunyai jiwa sosial terlebih dianggap tidak mampu berbicara di depan umum¹⁶ Introvert seringkali dianggap pasif dan jarang mengekspresikan emosinya, namun pada kenyataannya mereka mengontrol emosinya dengan caranya sendiri di depan orang lain, itulah sebabnya muncul tanggapan bahwa introvert tidak dapat mengungkapkan atau mengekspresikan emosinya.¹⁷ Seseorang yang memiliki tipe kepribadian introvert, lingkup pertemanannya sangat sempit. Kontak pertemanannya yaitu mereka yang benar-benar ia anggap sebagai teman, mereka lebih suka berinteraksi dengan lingkungan terdekatnya saja.¹⁸

Menurut Jung, ada beberapa ciri individu berkepribadian Introvert: cenderung menarik diri dari keramaian dan lebih menyendiri. Mereka lebih tertarik pada pemikiran mereka sendiri dari pada berkomunikasi dengan orang lain. Mereka lebih berhati-hati dalam bertindak dan berbicara, namun pesimis, kritis dan berusaha

¹⁵Elsi Setiandari Lely Octaviana, "Penyakit Hipertensi dan Upaya Perilaku pencegahannya: Studi kasus Puskesmas Guntung Payung Kota Banjarbaru 2015", (Bening Media,2021), 118-120

¹⁶Hasan ali dan Nuraisha, "Salahkah Aku Terlahir Introvert?", (Guepedia, 2021), 17

¹⁷Hairun Nisa dan Mirawati, "Kepribadian Introvert Pada Remaja", *EDUCATIVO:Jurnal Pendidikan* 1, No. 2 (2022): 607.

¹⁸Ibid. 611

mempertahankan karakter baik dalam diri mereka, sehingga mereka susah mengerti diri mereka sendiri. Orang yang introvert mempunyai banyak pengetahuan dan mengembangkan talenta mereka kemudian menunjukkannya pada lingkungan yang mereka anggap menyenangkan.¹⁹

Kepribadian introvert umumnya cenderung tidak terbuka pada orang banyak karena merasa mengganggu ketenangan pikirannya. Rumah adalah tempat yang aman bagi mereka, jadi lebih baik tetap di rumah. Kepribadian ini cenderung menghasilkan ide-ide yang kreatif dengan mudah atau sering berdebat dengan dirinya sendiri, hal ini terjadi karena dengan menjauh dari lingkungan luar, pemahaman terhadap ide menjadi lebih luas dan memungkinkan penemuan hal-hal baru yang belum pernah dijumpai sebelumnya.²⁰

Ada banyak faktor-faktor penyebab seseorang menjadi pribadi introvert, namun yang memiliki pengaruh besar adalah faktor lingkungan dan gen seseorang.

- 1) Faktor Gen, berkaitan dengan keturunan, seorang yang berkepribadian introvert biasanya salah satu orang tua berkepribadian introvert walaupun hal tersebut tidak mutlak

¹⁹Alfiah Nudianti, "Gambaran Kepribadian Introvert pada mahasiswa Pengguna Twitter" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, 2023), 8

²⁰Sadia Susanti, "Pengaruh tipe Kepribadian siswa Terhadap hasil Belajar Ekonomi Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Mandau Duri Kabupaten Bengkalis" (Skripsi: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2022) 25.

karena banyak orang tua yang berkepribadian ekstrovert namun anaknya berkepribadian introvert, begitupun sebaliknya.

- 2) Faktor lingkungan. Faktor ini sangat berpengaruh pada kepribadian seseorang. Seorang introvert bisa menjadi ekstrovert ketika berada di rumah, hal tersebut terjadi karena pengalaman bullying, tidak diterima di lingkungan luar, dan kurangnya interaksi dengan orang lain.²¹

2. Pandangan Alkitab tentang Kepribadian

Istilah kepribadian yang digunakan adalah istilah konsep diri. Istilah ini sering digunakan dalam penelitian kepribadian untuk menggambarkan gambaran keadaan kepribadian seseorang secara sederhana. Menurut Zahran, konsep diri adalah sesuatu yang dapat dipelajari, diorganisasikan, dan diwujudkan: merupakan suatu kesatuan organisasi kesadaran dan pandangan pribadi seorang individu.²²

Ada perbedaan antara dua bidang keilmuan yaitu psikologi dan teologi. Sebab, keduanya berasal dari preposisi yang berbeda. Psikologi bertumpu pada manusia sebagai individu untuk diteliti dan dipelajari, sedangkan teologi bertumpu pada Tuhan, Sang Pencipta, asal mula segala sesuatu, serta makna dan tujuan segala sesuatu yang ada di muka bumi ini. Jadi ketika berbicara tentang pemahaman diri menurut Firman

²¹LPKA Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, "Kepribadian Introvert," <https://lpka.umy.ac.id/kepribadian-introvert/> (diakses 3 April 2024).

²²Lih. G. Terry Paul & Thomas Paul, *International Dictionary of Education* (New York: Nichols House, 1978)

Tuhan, maka sedang berbicara tentang kepribadian manusia di hadapan Tuhan Allah, Pencipta alam semesta. Ada beberapa ayat Alkitab yang mendorong kepribadian untuk saling melengkapi; Ada beberapa Ayat Alkitab yang mendorong kepribadian untuk saling melengkapi;

1. Diciptakan segambar dan serupa dengan Allah

“Maka Allah menciptakan manusia itu menurut gambar-Nya, menurut gambar Allah diciptakan-Nya dia;laki-laki dan perempuan diciptakan-Nya mereka” (Kej. 1:27). Hal ini menunjukkan bahwa manusia memiliki kepribadian yang unik, bermartabat dan berharga dimata Allah.²³

2. Memiliki pikiran dan kehendak

“Jadi bukan lagi aku yang hidup, melainkan Kristus yang hidup di dalam aku...” (Gal. 2:20). Ayat Alkitab ini menunjukkan bahwa manusia memiliki kemampuan untuk berfikir, memilih dan memutuskan tindakan yang akan diambil²⁴

3. Emosional

“Sukacita yang benar adalah dari TUHAN, tetapi ketakutan orang fasik akan binasa” (Ams. 10:28). Manusia memiliki emosi dan perasaan yang meengaruhi perilakunya²⁵

²³Lembaga Alkitab Indonesia, *Terjemahan Baru Kejadian 1:27*.

²⁴Lembaga Alkitab Indonesia, *Tejemahan Baru Galatia 2:20*

²⁵Lembaga Alkitab Indonesia, *Tejemahan Baru Amsal 10:28*.

4. Rohani

“Sebab roh manusia adalah TUHAN, yang menelusuri seluruh isi hati-Nya” (Ams 20:27). Manusia memiliki dimensi rohani yang berkaitan dengan hubungan dengan Allah²⁶

5. Unik dan berhar

“Sebab Engkau yang telah membentuk buah pinggangku, menenun aku dalam rahim ibuku” (Mzm. 139:13). Setiap manusia diciptakan secara unik dan istimewa oleh Allah.²⁷

Secara keseluruhan Alkitab menggambarkan manusia sebagai makhluk sebagai multidimensi, bermartabat dan berharga di hadapan Allah. kepribadian manusia mencakup fisik, mental, emosional dan rohani.

B. Persekutuan Pemuda Gereja Toraja (PPGT)

Persekutuan Pemuda Gereja Toraja (PPGT) merupakan bagian dari Organisasi Intra Gerejawi (OIG) yang dibentuk pada 11 Desember 1962. PPGT merupakan organisasi pemuda di bawah naungan sinode Gereja Toraja. PPGT beranggotakan pemuda yang berumur mulai dari umur 15-35 tahun (Anggota Biasa) dan umur kurang dari 15, atau lebih dari umur 35 (Luar biasa). PPGT ada pada setiap Jemaat Gereja Toraja dan memiliki Visi dan Misi. Visi yaitu; disukai Allah dan Manusia dan Misi yaitu; Kader siap utus.

²⁶Lembaga Alkitab Indonesia, *Tejemahan Baru Amsal 20:27*

²⁷ Lembaga Alkitab Indonesia, *Tejemahan Baru Mazmur 139:13*

PPGT menjadikan dirinya sebagai wadah pelayanan, pembinaan, dan persekutuan, serta wadah pengembangan karakter pemuda gereja toraja.²⁸

Persekutuan Pemuda Gereja Toraja melaksanakan panggilan persekutuan, pelayanan, kesaksian sebagai wujud penampakan pengharapan dan iman kepada Tuhan yang terwujud dalam kasih dan pelayanan kepada sesama, tanpa sekat, tanpaq pamrih dan tanpa pamrih. PPGT merupakan pelayan Tuhan di tengah-tengah dunia.²⁹

C. Pelayanan di Gereja

1. Pengertian pelayanan

Menurut KBBI, kata layanan berarti perihal atau cara melayani. Jadi layanan gereja adalah perihal pelayanan gereja atau cara gereja melayani jemaat.³⁰ Pelayanan adalah penyerahan diri secara seutuhnya kepada Allah sebagai respon atas kasih-Nya yang telah menyelamatkan di dalam Yesus Kristus.³¹ Semua orang Kristen dapat melayani dan semua yang dilakukan adalah wujud pelayanan kepada Allah, melalui peran dan pekerjaan dalam bentuk apapun.³²

²⁸Ellyana Surya Mahari dkk, "Pelatihan Intentional Change Model Untuk Meningkatkan Leader Effectiveness Pengurus Persekutuan Pemuda Gereja Toraja (PPGT)," *Psikoislamika:Jurnal Psikologi dan Psikologi Islam* 17, N.o 2 (2020) 123

²⁹Mersy Tandi Benyamin, "Strategi Manajerial Ketua PPGT dalam Meningkatkan Partisipasi Anggota PPGT dalam Menjalankan Program Kerja di Jemaat Hermon Kadua', Rembon" (Diploma Thesis, Institut Agama Kristen Negeri)IAKN) T0raja, 2023),

³⁰Gidion, "Profesionalitas Layanan Gereja," *jurnal Teologi dan Pengembangan Pelayanan* (2017): 21

³¹Sentikhe Sumanggor dkk, "Pentingnya pelayanan di Gereja terhadap Tujuan Pembelajaran PAK Dewasa," *Padiaqu:Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora* 1, No.4 (2022): 119.

³²Ibid. 118.

Pelayanan merupakan pemberitaan injil kepada orang-orang berdosa di dunia, untuk membawa mereka lahir kembali. Seorang pelayan memelihara, melindungi, memimpin, membina serta bertanggung jawab dalam melayani jemaat agar menjadi pekerja yang menghasilkan buah yang baik.³³ Menurut Marcia dan Archer (dalam Pattiinama 2014) mengatakan bahwa menjadi pelayan di gereja atau menjadi pendeta adalah suatu keputusan terhadap pilihan atas dukungan suara hati yang berakhir pada komitmen. Keputusan atas pilihan yang diambil perlu diupayakan sedemikian rupa agar tujuannya dapat dicapai. Menurut Klinger dalam Pattiinama mengatakan bahwa komitmen menunjuk pada kuatnya usaha seseorang mengejar tujuannya, atau seseorang benar-benar setia terhadap tujuannya.³⁴

2. Bentuk-bentuk Pelayanan di Gereja

Secara umum bentuk-bentuk pelayanan dalam jemaat antara lain: *pertama*, pelayanan dalam persekutuan ibadah raya. *Kedua*, pengajaran Alkitab dengan Penuh ketekunan. Kegunaan Alkitab yakni: mengajar, menyatakan kesalahan, memperbaiki kelakuan, dan mendidik orang dalam kebenaran (2 Tim. 3:16). *Ketiga*, pelayanan konseling. Keempat, pelayanan persekutuan doa.³⁵

³³Hong Euan PA, Panduan Praktis Pelayanan (Yogyakarta: ANDI, 2016), 1-10.

³⁴Claartje Pattiinama, "Kesuksesan Belajar-Mengajar dan Mengabdikan di Perguruan Tinggi (Uviversitas Kristen Indonesia Maluku-UKIM)" *Jurnal for B-Ta* 2, No. 2 (2014): 111.

³⁵Eliezer Lewis, Strategi Pelayanan Gereja: Korelasi Antara Dosen, Kurikulum, Dan Mahasiswa Dalam Upaya Meningkatkan Pelayanan Gereja (Bandung: Kalam Hidup, 2012), 53.

Dalam pelayanan gereja, terdapat tiga tugas panggilan gereja yaitu;

a. Bersekutu (*Koinonia*)

Dalam Enslikopedia PB, *Koinonia* berasal dari kata “*koino*” yang berarti menjadi bersama, mempunyai sesuatu bersama berbagi satu dengan yang lain, terlibat dalam suatu kegiatan. Dalam PB, istilah *Koinonia* digunakan oleh persekutuan orang percaya kepada Kristus. (1 Kor 1:9), dan dengan Roh Kudus (12 Kor 13:13). Sering juga dipakai untuk orang-orang yang sering melakukan pertemuan dengan tujuan tertentu, seperti kerja sama antar gereja ³⁶

Koinonia sebagai persekutuan penuh. Dalam kitab Galatia 2:9, digambarkan bahwa paulus dan Barnabas melakukan jabatan tangan sebagai tanda persekutuan diterima secara penuh dalam persekutuan yang dijadikan oleh iman bersama kepada Kristus. Tanda relasi yang erat antar keduanya, bahwa mereka bersekutu dalam Kristus. Dengan demikian, *koinonia* adalah persekutuan jemaat di dalam Kristus yang membentuk satu tubuh Kristus.³⁷

³⁶Tumpal Willy Rumapea, “Pengaruh Tri Tugas panggilan Gereja Terhadap kepuasan Jemaat di HKBP Sipinggolpinggol Distrik V Sumatera Timur” (Tesis., Universitas HKBP Nommensen, 2017)

³⁷Setinawati, “Implementasi Tri Ttugas Gereja pada masa pandemi Covid-19 di GKE Jemat Efrata kabupaten Kapuas,” *Jurnal Ilmiah Religiosity Entity Humanity (JIREH)* 3, No. 2 (2021): 171.

b. Bersaksi (marturia)

Marturia berasal dari bahasa Yunani, marturia artinya kesaksian, marturein artinya bersaksi. Kata marturein dalam PB memiliki arti sebagai berikut;

- 1) Memberi kesaksian tentang kebenaran (Luk 24:48; Mat 23:31)
- 2) Memeberi kesaksian baik tentang seseorang (Luk 3:22;
- 3) Membawakan Khotbah untuk memberitakan Injil (Kis 23:11) ³⁸

c. Diakonia

Kata Diakonia berasal dari bahasa Yunani, dengan kata kerja diakonei, artinya melayani. Diakonia merupakan pelayan Kristus atas pelayanan jemaat. Noordegraaf memaparkan bahwa kata *douleo* dan *servis* bermakna seperti seorang budak serta, kemudia *leitorge* menunjukkan menunjukkan pelayannan dalam Gereja. Kata diakonia mengacu pada pelayanan, dalam diakonia ada pihiran yang lebih kuat akan konsep pelayanan kasih orang percaya dalam Yesus Kristus kepada orang lain.³⁹

3. Oknum yang Terlibat dalam Pelayanan

Pelayan Gereja adalah mereka yang meyakini bahwa Tuhan telah memberikan panggilan ilahi kepada setiap orangpercaya. Gereja memiliki misi yang mulia. Jika seseorang mempercayai hal ini, maka mereka

³⁸Ibid, 172

³⁹Ibid, 172

memahami esensi dari panggilan dan pelayanan Tuhan. Setiap orang kristen, tanpa terkecuali dipanggil untuk menyebarkan injil dari kesaksian pribadi mereka, dan semua orang yang percaya kepada Kristus, dapat menerima kuasa serta otoritas dari Roh Kudus untuk melaksanakan pekerjaan Tuhan.⁴⁰

Ada juga panggilan khusus dalam penginjilan, di mana Tuhan memilih beberapa anggota tubuh Kristus untuk melakukan pelayanan tertentu. Meskipun demikian semua orang kristen dipanggil untuk terlibat dalam pekerjaan tersebut, namun ada pula yang secara khusus dipanggil untuk pelayanan penuh waktu. Mereka secara khusus dipanggil untuk memberitakan Injil. Dalam Keluaran 31, terdapat tokoh alkitab, Aholiab dan Bezaliel yang dipanggil untuk melakukan pekerjaan yang memerlukan keahlian khusus dalam membangun kemah pertemuan Rasul Paulus dan Barnabas sedang melayani di Antiokhia ketika mereka dipanggil untuk misi khusus (Kisah Para Rasul 13). Para pelayan Injil yang secara khusus dipanggil, diberikan beberapa nama dan peran dalam Alkitab. Nama-nama ini menunjukkan peran dan tanggung jawab mereka.

1. Manusia Allah (1 Timotius 6: 11). Nama ini menunjukkan bahwa pemberita Injil adalah wakil Tuhan yang istimewa. Tersirat dalam hal

⁴⁰Jesse Miranda, *Gereja Kristen dalam Pelayanan*, (Gandum Mas), 88

ini pemahaman bahwa ia dipenuhi Allah kemudian diutus Allah untuk melakukan suatu pekerjaan khusus.

2. Utusan (Mal.2: 7). Tugas seorang utusan adalah menyampaikan pesan Allah kepada orang-orang. Ia harus menjadi saksi atas apa yang ia lihat dan dengar dari Allah.
3. Gembala (Efesus 4: 31). Gembala adalah seseorang yang dipanggil khusus untuk melayani. Ia diibaratkan seorang gembala yang memberi makan, membimbing, melindungi, dan membantu kawanannya. Gembala di gereja lokal mempunyai panggilan khusus.
4. Pengawas Gereja (1 Timotius. 3: 1; kis. 20: 28). Dialah yang mengawasi pekerjaan orang lain di gereja. Dia bisa disebut sebagai pemimpin. Dia memiliki amanah besar atas bagian spesifik yang Allah berikan kepadanya dan orang-orang yang dipimpinnya dalam pekerjaannya.

Nama lain termasuk penatua, penginjil, dan guru. Setiap nama mewakili jenis layanan tertentu, yang mungkin melibatkan peran penuh atau keterlibatan yang lebih terbatas. Semua ini memerlukan ketaatan pada panggilan Tuhan.⁴¹

⁴¹Ibid, 189-190